

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT
DI NAGARI AIR HITAM KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



Oleh:

Dearlin Retma Wulandini

2110011111017

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT
DI NAGARI AIR HITAM KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh

Nama: Dearlin Retma Wulandini
NPM: 2110011111017

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si)

Sekretaris

(Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P)

Anggota

(Helmawati, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Ekonomi Program Studi Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 21 Agustus 2025

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si)

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KELAPA SAWIT
DI NAGARI AIR HITAM KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh

Nama: Dearlin Retma Wulandini
NPM: 2110011111017

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji
Pada tanggal 21 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si)

Ketua Program Studi

(Nurul Huda, S.E., M. Si)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dearlin Retma Wulandini
NPM : 2110011111017
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta
Judul Skripsi : Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Petani Kelapa Sawit Di Nagari Air Hitam Kabupaten Pesisir
Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan plagiasi, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada perguruan tinggi mana pun. Seluruh sumber data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah dicantumkan secara jelas pada daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Padang, 21 Agustus 2025



Dearlin Retma Wulandini

(2110011111017)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI NAGARI AIR HITAM KABUPATEN PESISIR SELATAN

Dearlin Retma Wulandini¹, Erni Febrina Harahap²

^{1,2}fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

dinidearlin@gmail.com ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran strategis perkebunan kelapa sawit di Nagari Air Hitam, Kabupaten Pesisir Selatan, yang memiliki potensi produksi tinggi namun menghadapi ketimpangan pendapatan petani. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh harga jual, luas lahan, jumlah produksi, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei, di mana data primer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dengan nilai koefisien determinasi yang tinggi. Artinya, sebagian besar variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor tersebut. Kesimpulannya, peningkatan pendapatan petani dapat dicapai melalui perbaikan harga, pengelolaan lahan, peningkatan produktivitas, dan efisiensi biaya produksi, dengan implikasi perlunya dukungan kebijakan dan strategi manajemen usaha tani untuk memperkuat kesejahteraan petani sawit.

Kata Kunci: Kelapa sawit, pendapatan petani, harga jual, luas lahan, jumlah produksi, biaya produksi

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INCOME OF PALM OIL FARMERS IN AIR HITAM VILLAGE, SOUTH PESISIR REGENCY

Dearlin Retma Wulandini¹, Erni Febrina Harahap²

^{1,2}fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
dinidearlin@gmail.com ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the strategic role of oil palm plantations in Nagari Air Hitam, Pesisir Selatan Regency, which have high production potential but face income inequality among farmers. The objective of this study was to analyze the effect of selling price, land area, production volume, and production costs on farmers' income. The method used was a quantitative approach with surveys, where primary data was obtained through questionnaires and interviews, then analyzed using multiple linear regression. The results showed that the four independent variables had a positive and significant effect on income, with a high coefficient of determination. This means that most of the variation in income can be explained by these factors. In conclusion, an increase in farmers' income can be achieved through improvements in prices, land management, increased productivity, and production cost efficiency, with implications for the need for policy support and farm management strategies to strengthen the welfare of palm oil farmers.

Keyword: Oil palm, farmer income, selling price, land area, production volume, production costs

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Nagari Air Hitam Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program Sarjana Ekonomi Program Studi Ekinomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-nya kepada saya sehingga diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Udin Syamsudin dan Ibu Syafnidar, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya yang menjadi sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, terima kasih selalu berjuang tanpa lelah untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua do’a dan dukungan mama dan papa sehingga saya bisa berada dititik ini. Hiduplah lebih lama lagi, sehat dan bahagialah selalu. mama dan papa harus selalu ada disetiap perjalanan dan

pencapaian hidup yang saya lalui. Tiada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besarnya rasa sayang saya kepada mama dan papa.

3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, saran dan motivasi yang sangat saya butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Prof.Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Nurul Huda, S.E., M. Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Seluruh Dosen-dosen prodi ekonomi pembangunan yang memberikan ilmu pengetahuan selama saya berkuliah, dan Kepada seluruh staff tata usaha yang membantu saya dalam mengurus administrasi kuliah.
8. Kepada cinta kasih kedua kakak perempuan kandung saya. Della Larasati Andini dan Ditiya Novelan Dini terima kasih sudah menjadi kakak yang selalu memberikan cinta kepada adik kecil ini, dan kepada adik laki-laki saya satu-satunya Diaz Alfarizi, tumbuhlah lebih baik dan jangan pernah ragu untuk bermimpi besar.
9. Kepada keponakan-keponakan tercinta Ahdan Algifari Zafran, Ahdan Altansya Zevano, Keenan Zabdan Alfatih, Ahdan Alkhafi Reksya, dan Kelvin Fakhiran Arriza terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian sehingga

saya semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai, tumbuhlah menjadi anak baik dan menyenangkan.

10. Terima kasih kepada Rhafif Weril Pratama yang telah menjadi bagian yang tidak kalah penting dalam perjalanan saya. Terima kasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan waktu dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
11. Kepada Intan Ihktiarani sosok sahabat seperti saudara, terimakasih untuk tangan yang selalu diulurkan, telinga yang selalu siap mendengar, pelukan yang siap mengangkat dan ucapan yang menenangkan. Terima kasih selalu ada disaat senang maupun sulit dan selalu ada dalam setiap proses saya.
12. kepada sahabat yang saya temui sejak awal perkuliahan Echa Tiara Mustika, yang selalu menemani dan memberikan semangat, terima kasih sudah menjadi teman kos terbaik saya, kebersaaam kita selama hampir empat tahun ini tidak akan terlupakan.
13. Kepada sahabat terkasih yang disebut Geng GDR, Tiara Wulansari S.E, Yophi Kristiani Zai S.E, Selfia Safitri S.E, dan Cintia Darma Yenti S.E, tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang kalian berikan kepada saya mungkin saya bukan apa-apa. Terima kasih untuk setiap kebersamaan, canda, tawa yang akan menjadi kenangan yang tidak terlupakan. Bertemu dengan kalian adalah rasa syukur yang tidak hentinya saya ucapkan, sampai bertemu di titik kesuksesan masing-masing.

14. Terima kasih kepada teman-teman Prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2021 untuk kebersamaan yang sudah kita lalui selama 8 semester menjadi teman-teman yang baik dan penuh cinta.
15. Terima kasih kepada rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan (HMPS-EP) yang menjadi wadah pertama saya untuk mengembangkan diri.
16. Kepada teman-teman KKN Lawang-Agam, terima kasih sudah memberikan pengalaman baru yang menjadi cerita satu bulan yang tidak terlupakan.
17. Terakhir untuk diri saya sendiri Dearlin Retma Wulandini terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengedalikan diri dari tekanan dari luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penyajian. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca

Padang, 06 September 2025



Dearlin Retma Wulandini

(2110011111017)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
JUDUL SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Pengertian Pendapatan.....	10
2.1.2 Teori Pendapatan	11
2.1.3 Harga.....	12
2.1.4 Luas Lahan.....	13
2.1.5 Jumlah Produksi.....	14
2.1.6 Biaya Produksi.....	15
2.2 Hubungan Antar Variabel	16
2.2.1 Hubungan Harga Terhadap Pendapatan	16
2.2.2 Hubungan Luas Lahan Terhadap Pendapatan	17
2.2.3 Hubungan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan	18
2.2.4 Hubungan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	34

3.1 Objek Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel	34
3.2 Definisi Operasional Variabel	36
3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1 Jenis Data.....	37
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3. 5 Uji Asumsi Klasik	37
3.5.1 Uji Normalitas.....	38
3.5.2 Uji Multikolinieritas	38
3.5.2 Uji Heterokedastisitas	38
3.6 Metode Analisis Data	39
3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	40
3.6.2 Uji Parsial (Uji t).....	40
3.6.3 Uji Simultan (Uji F).....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.1.1 Kondisi Geogrefis	41
4.1.2 Jumlah Penduduk Nagari Air Hitam Kabupaten Pesisir Selatan.....	41
4.1.3 Mata Pencarian Penduduk	42
4.2 Karakteristik Responden	42
4.3 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	44
4.3.1 Pendapatan.....	44
4.3.2 Harga.....	45
4.3.3 Luas Lahan.....	45
4.3.4 Jumlah Produksi.....	46
4.3.5 Biaya Produksi.....	47
4.4 Uji Asumsi Klasik	48
4.4.1 Uji Normalitas.....	48
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	49
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	50
4.5 Hasil dan Analisis.....	51

4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.5.2 Uji Parsial (t).....	54
4.5.3 Uji F	56
4.6 Pembahasan	57
4.6.1 Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Nagari Air Hitam	57
4.6.2 Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Nagari Air Hitam	58
4.6.3 Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Nagari Air Hitam	59
4.6.4 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Nagari Air Hitam	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Kecamatan.....	3
Tabel 1.2 Data Pendapatan, Jumlah Produksi, dan Luas Lahan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Definisi Operasiaonal Variabel.....	36
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Nagari Air Hitam	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	43
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian Berdasarkan pendapatan Petani	44
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian Berdasarkan Harga.....	45
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Penelitian Berdasarkan Luas Lahan.....	46
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Penelitian Berdasarkan Jumlah Produksi.....	47
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Penelitian Berdasarkan Biaya Produksi	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolenearis.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51
Tabel 4.11Hasil Uji Linear Berganda	52
Tabel 4.12 Hasil Uji R2	54
Tabel 4.13 Hasil Uji (t)	55
Tabel 4.14 Hasil Uji F	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal negara agraris, sehingga sektor pertanian memiliki posisi yang sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional sekaligus menjadi penopang utama kehidupan masyarakat. Sampai saat ini, peranan pertanian masih dominan dalam pembangunan ekonomi, terlihat dari tingginya penyerapan tenaga kerja yang mencapai 42,3 juta orang atau 44,5% dari keseluruhan angkatan kerja nasional. Pembangunan pertanian yang berhasil akan membawa dampak positif berupa peningkatan taraf hidup petani serta masyarakat desa, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan sebagian besar rakyat Indonesia (Ahmad Ridha, 2017).

Kontribusi sektor agrikultur dan perkebunan terhadap pembangunan nasional Indonesi telah terbukti signifikan sejak periode awal pembangunan ekonomi. Pengembangan sektor pertanian dapat meningkatkan nilai ekspor, memperbaiki pendapatan petani, membuka lapangan kerja, dan menciptakan peluang usaha baru (Dewi et al., 2019). Di antara subsektor pertanian, perkebunan kelapa sawit menjadi komponen strategis yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi nasional.

Selain memproduksi minyak sawit, tanaman kelapa sawit juga memproduksi inti sawit, salah satu produk unggulan sektor perkebunan, yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi Indonesia selain minyak sawit. Pemerintah berupaya mendorong peningkatan ekspor minyak sawit mengingat peran besar Indonesia dalam perdagangan minyak nabati dunia (Pangidoan & Andriyani, 2021).

Dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya, kelapa sawit terutama yang ditemukan di Sumatera dan Kalimantan berkembang dengan sangat cepat (Zein & Nurhalimah, 2019).

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan utama di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Minyak sawit, sebagai bahan dasar utama produksi minyak goreng, membutuhkan ketersediaan pasokan yang stabil agar harga tetap terjaga. Stabilitas ini sangat penting karena minyak goreng termasuk ke dalam sembilan bahan pokok yang wajib tersedia bagi masyarakat dengan harga yang dapat dijangkau. Kedua, karena minyak goreng adalah salah satu produk ekspor yang paling populer selain minyak sawit, pasokan yang konsisten akan menjaga harga stabil. Ketiga, produksi dan pengolahan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan kesempatan kerja.

Salah satu provinsi di Indonesia dengan banyak perkebunan kelapa sawit adalah Sumatera Barat. Luas perkebunan sawitnya mencapai 253.898,82 Ha pada tahun 2023, menurut data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Kabupaten Pesisir Selatan termasuk kedalam daerah yang memiliki produksi sawit terbesar setelah Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Dharmasraya. Dari perkebunan rakyat pada tahun 2023 tercatat luas areal tanaman kelapa sawit 42.734 hektar dengan produksi 77.352,07 ton (BPS Kabupaten Pesisir Selatan).

Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat menggambarkan bagaimana komoditas ini penting bagi struktur ekonomi daerah, Kabupaten Pesisir Selatan menempati posisi strategis dalam ekosistem perkebunan kelapa sawit provinsi tersebut. Sebagai salah satu daerah dengan produksi terbesar setelah Kabupaten

Pasaman dan Kabupaten Dharmasraya, wilayah ini memiliki kontribusi signifikan terhadap total produksi provinsi. Data statistik tahun 2023 menunjukkan bahwa perkebunan rakyat di kabupaten ini telah menghasilkan 77.352,07 ton dari luas areal 42.734 hektare, yang mengindikasikan produktivitas yang cukup tinggi.

Tabel 1.1
Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas areal (ha)
1	Silaut	8259
2	Lunang	6030
3	Basa Ampek Balai Tapan	1833
4	Ranah Ampek Hulu Tapan	4858
5	Pancung Soal	5160
6	Airpura	5811
7	Linggo Sari Baganti	2926
8	Ranah Pesisir	2061
9	Lengayang	3945
10	Sutera	1638
11	Batang Kapas	54
12	IV Jurai	61
13	Bayang	22
14	IV Nagari Bayang Utara	6
15	Koto XI Tarusan	70
Total		42734

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Pesisir Selatan

Nagari Air Hitam, yang terletak di Kecamatan Silaut, merupakan salah satu wilayah dengan luas perkebunan kelapa sawit terbesar di Kabupaten Pesisir Selatan, mencapai 8.259 hektare. Mayoritas penduduk setempat menggantungkan mata pencaharian pada usaha kelapa sawit dan umumnya telah memiliki kebun sendiri. Kondisi alam yang subur serta iklim yang mendukung menjadikan daerah ini potensial untuk pengembangan sawit. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pendapatan petani masih beragam: ada yang telah mencapai

kesejahteraan, sementara sebagian lainnya masih menghadapi kesulitan dalam meningkatkan pendapatan.

Faktor-faktor seperti luas lahan, harga jual, jumlah hasil produksi, dan biaya yang dikeluarkan memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan petani. Lahan yang lebih luas biasanya memungkinkan peningkatan hasil panen dan skala usaha. Sementara itu, perubahan harga di pasaran serta efisiensi dalam penggunaan biaya produksi sangat menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani, namun sebagian besar dilakukan di daerah lain seperti Pasaman Barat dan Aceh Singkil. Belum banyak peneliti yang secara khusus mengkaji dinamika pendapatan petani sawit di Nagari Air Hitam.

Tabel 1.2
Data Pendapatan, Jumlah Produksi, dan Luas Lahan

No	Nama	Produksi (ton)	luas lahan (Ha)	Pendapatan perbulan (Rp)
1	Wakijo	2	3	5.200.000
2	Dahlan	1.7	2	4.250.000
3	Fitriyeni	3.5	4	8.750.000
4	Bendranedi	3.5	3	8.750.000
5	Sri Sulami	1	1	2.700.000
6	Selamet Riyanto	1.5	2	4.050.000
7	Nurbaeti	1	1	2.600.000
8	Fitri Wulandari	1.5	2	4.050.000
9	Riharto	5	4	13.000.000
10	Aprison	1.5	3	3.900.000
11	Udin	1.5	1	4.050.000
12	Adi Purnomo	7.5	6	20.250.000
13	Wardi	5	7	12.500.000
14	Yato	6	7	15.600.000
15	Sukijan	4.5	3	11.700.000
16	Saiful Muslim	2.8	2	6.720.000
17	Suyudi	8	6	21.600.000
18	Hariyadi	6.5	5	16.900.000
19	Saelanto	3	2	7.800.000
20	Hartono	4	3	10.400.000
21	Deni Setiawan	2.5	2	6.750.000
22	Zaeni	9	7	23.400.000
23	mukhlisin	7.9	7	20.540.000
24	Sutrisno	5	6	13.500.000
25	Rusdi	8.5	9	22.950.000
26	Yusfir	3	2	8.100.000
27	Ali Khanafi	4	2	10.400.000
28	Selamet	6.7	7	17.420.000
29	Oki Wahyu	2	1	5.200.000
30	Suyadi	9	10	23.400.000

Sumber: Hasil Pra Survey Dengan Petani Kelapa Sawit

Data pada Tabel 1.2 memperlihatkan adanya ketimpangan yang cukup mencolok di kalangan petani. Mayoritas petani mengelola lahan seluas 1–3 hektare dengan hasil produksi yang relatif rendah dan pendapatan di bawah Rp5 juta per bulan. Namun, terdapat juga beberapa petani dengan lahan lebih dari 5 hektare yang mampu menghasilkan produksi tinggi serta pendapatan melebihi Rp20 juta per bulan.

Kondisi ini menegaskan bahwa akses terhadap sumber daya produksi belum merata di antara petani.

Tingkat pendapatan dapat dijadikan indikator untuk menilai kondisi ekonomi seseorang. Pendapatan yang besar memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka, sedangkan apabila pendapatan rendah maka akan beradaptasi dengan pengeluaran keluarga. Tujuan utama dalam menjalankan suatu usaha adalah untuk menghasilkan keuntungan yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keberlangsungan suatu usaha. .

Banyak faktor yang saling berkaitan memengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam. Luas lahan adalah faktor penting yang menentukan skala usaha tani, karena luas lahan yang dikelola berkorelasi langsung dengan potensi produksi yang dapat dihasilkan. Pendapatan petani juga dipengaruhi oleh jumlah tandan buah segar (TBS) yang dipanen. Meski begitu, faktor eksternal berupa perubahan harga TBS sangat signifikan, sebab naik turunnya harga dapat memengaruhi nilai penjualan walaupun volume produksi tidak mengalami perubahan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam. Pengetahuan yang lebih dalam tentang dampak dari variabel seperti ukuran tanah, jumlah hasil produksi, biaya dalam produksi, dan perubahan harga pada pendapatan petani dapat menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Relevansi studi ini juga didukung oleh posisi kelapa sawit sebagai komoditas strategis yang berperan besar dalam

perekonomian nasional maupun daerah. Pendapatan petani tidak hanya berdampak pada kesejahteraan keluarga mereka, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan memahami dinamika variabel-variabel tersebut, solusi yang lebih tepat sasaran dapat dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menetapkan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Nagari Air Hitam”. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pendapatan petani kelapa sawit sekaligus menghasilkan rekomendasi yang relevan untuk mendukung upaya peningkatan kesejahteraan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam, Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam, Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam, Kabupaten Pesisir Selatan?
4. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam, Kabupaten Pesisir Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan dalam bagian-bagian sebelumnya, tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam, Kabupaten Pesisir Selatan
2. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam, Kabupaten Pesisir Selatan
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam, Kabupaten Pesisir Selatan
4. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Air Hitam, Kabupaten Pesisir Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hasil yang diperoleh diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar referensi dalam menyusun regulasi dan program yang menunjang peningkatan penghasilan pekebun kelapa sawit. Data mengenai determinan-determinan yang berpengaruh terhadap income petani diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menetapkan strategi pengembangan sektor perkebunan yang lebih optimal.
2. Bagi petani kelapa sawit, temuan penelitian ini memberikan informasi dan gambaran mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada penghasilan mereka. Dengan demikian, petani dapat lebih memahami unsur-unsur vital yang perlu diperhatikan dan dioptimalkan dalam pengelolaan usaha perkebunan kelapa sawit agar dapat meningkatkan kemakmuran mereka.

3. Bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya, hasil riset ini dapat digunakan sebagai landasan referensi ilmiah sekaligus bahan perbandingan bagi penelitian sejenis yang dilakukan pada daerah lain. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang manajemen agribisnis, khususnya terkait dengan analisis pendapatan petani kelapa sawit.